

# **LAMPIRAN**

Lampiran 01. Surat pengantar penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994 Laman  
: undiksha.ac.id

No : 411/UN48.8.1/DL/2021  
Hal : Pengumpulan Data

17 Maret 2021

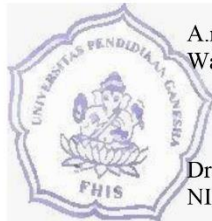
Kepada

Yth. Kepala Kelurahan Kawan Bangli  
di  
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Tradisi Ngejot Punjung Sebagai Wujud Mempertahankan Kearifan Lokal (Local Wisdom) Masyarakat Desa Tegalalang Bangli dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang profil desa Tegalalang Bangli diperlukan oleh:

Nama : Ni Nyoman Dianitami  
Nomor induk Mahasiswa : 1714091011  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994 Laman  
: undiksha.ac.id

No : 411/UN48.8.1/DL/2021  
Hal : *Pengumpulan Data*

17 Maret 2021

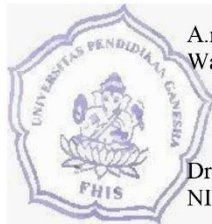
Kepada

Yth. Desa Adat Tegallalang  
di  
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Tradisi Ngejot Punjung Sebagai Wujud Mempertahankan Kearifan Lokal (Local Wisdom) Masyarakat Desa Tegallalang Bangli dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”** dengan hormat, kami mohon izin untuk melakukan wawancara pada masyarakat tegallalang dan pengambilan data terkait tradisi ngejot punjung yang masih dipertahankan dan sejarah desa adat Tegallalang Bangli yang diperlukan oleh:

Nama : Ni Nyoman Dianitami  
Nomor induk Mahasiswa : 1714091011  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994 Laman  
: undiksha.ac.id

No : 411/UN48.8.1/DL/2021  
2021 Hal : Pengumpulan Data

29 Maret

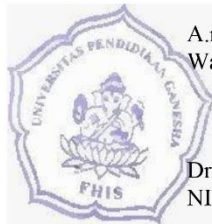
Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangli  
Kabupaten Bangli  
di  
Tempat


Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Tradisi Ngejot Punjung Sebagai Wujud Mempertahankan Kearifan Lokal (Local Wisdom) Masyarakat Desa Tegalalang Bangli dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data tentang silabus dan RPP sosiologi yang diperlukan oleh:

Nama : Ni Nyoman Dianitami  
Nomor induk Mahasiswa : 1714091011  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip

Lampiran 02. Pedoman observasi

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Lembar Observasi**

<b>Aspek yang di Observasi</b>	
<b>Aspek Benda</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nampan adalah tempat yang berisikan upakara yang diperlukan saat upacara <i>ngejot punjung</i> (tempat upakara).</li> <li>2. Tangkih adalah tempat untuk menaruh kacang komak dan sate.</li> <li>3. Tumpeng adalah salah satu sarana yang utama dalam pembuatan banten tersebut. Selain itu ini merupakan salah satu ciri khas dari tradisi <i>ngejot punjung</i>.</li> <li>4. Kacang komak, buah-buahan dan jajan adalah salah satu sarana untuk melengkapi upakara tersebut.</li> <li>5. Sampain pusung sebagai salah satu simbol yang menandakan banten tersebut sudah selesai.</li> <li>6. Pisau adalah alat yang digunakan membuat banten tersebut.</li> <li>7. Janur</li> <li>8. Tape, jaja uli, kacang, minuman</li> </ol>
<b>Orang Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati masyarakat saat proses pembuatan banten punjung.</li> <li>2. Melakukan diskusi dan wawancara terhadap aparat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat.</li> </ol>
<b>Peristiwa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati masyarakat saat berkunjung membawa banten punjung ke rumah warga yang baru menikah. Mengamati proses penyembahan banten punjung</li> </ol>
<b>Lokasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Warga yang baru menikah.</li> </ol>

Lampiran 03. Pedoman wawancara

**Tabel 3.2**  
**Lembar Pedoman Wawancara**

No	Rumusan Masalah	Aspek-Aspek Diwawancarai	Sasaran	Waktu
1	Mengapa tradisi <i>ngejot punjung</i> masih dipertahankan oleh masyarakat Desa Tegalalang Bangli?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang masyarakat mempertahankan pelaksanaan terkait dengan tradisi <i>ngejot punjung</i>.</li> <li>b. Jumlah masyarakat yang masih aktif melaksanakan tradisi tersebut.</li> <li>c. Tata cara pelaksanaan dan pembuatan banten.</li> <li>d. Alat dan bahan yang di gunakan membuat <i>banten punjung</i>.</li> <li>e. Doa yang diucapkan atau matram tradisi <i>ngejot punjung</i></li> </ul>	a. Aparat Desa, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat	1 Minggu
2	Bagaimana strategi pemertahanan tradisi <i>ngejot punjung</i> Desa Tegalalang Bangli.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya empat fungsi berdasarkan teori Agil terkait tradisi <i>ngejot punjung</i> masih dipertahankan.</li> <li>b. Waktu berlangsungnya tradisi <i>ngejot punjung</i>.</li> </ul>	a. Aparat Desa, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat	1 Minggu
3	Aspek-aspek yang terdapat pada tradisi <i>ngejot punjung</i> yang memiliki relevansi dengan pembelajaran Sosiologi di SMA N 1 Bangli	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Sosiologi sudah memberikan contoh yang bersifat kontekstual?</li> <li>b. Apakah guru dalam proses pembelajaran hanya terpaku pada buku paket dan LKS saja?</li> </ul>	Guru	1 Minggu

## RIWAYAT HIDUP



Ni Nyoman Dianitami lahir di LINGk/BR. Tegalalang pada tanggal 19 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nengah Windu Segara dan Ibu Ni Wayan Cenik Rani. Penulis Berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Desa Adat Tegalalang, Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikannya dasar di Sd Negeri 6 kawan dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Bangli dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Bangli jurusan IPS dan melanjutkan ke program studi S1 Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Tradisi Ngejot Punjung Sebagai Wujud Mempertahankan Kearifan Lokal (Local Wisdom) Masyarakat Desa Adat Tegalalang Bangli dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA.